

**ANALISIS ISI CARA PENYAJIAN JURNALISME DATA PADA
PEMBERITAAN BERTOPIK POLITIK YANG DIPUBLIKASIKAN
DATABOKS KATADATA PADA PERIODE OKTOBER 2023**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

JOYVINA MELINDA CHRISTIE

20.M1.0016

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2024

**ANALISIS ISI CARA PENYAJIAN JURNALISME DATA PADA
PEMBERITAAN BERTOPIK POLITIK YANG DIPUBLIKASIKAN
DATABOKS KATADATA PADA PERIODE OKTOBER 2023**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Hukum dan Komunikasi Dalam Rangka Memenuhi
Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1 dalam Ilmu Komunikasi



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2024**

ABSTRAK

Berkembangnya internet memudahkan informasi merajalela dimana-mana. Informasi-informasi yang tidak benar pun bertebaran di dunia maya. Media dan media sosial ikut serta membuka ruang praktik penyebaran informasi yang tidak benar. Jurnalis yang mengejar kecepatan waktu dan mengabaikan kaidah jurnalistik membuat pemberitaan *hoax* dari informasi yang tidak benar tersebut. Untuk mengatasinya, munculah inovasi jurnalisme data fakta atau jurnalisme data. Terlebih lagi di masa pemilu presiden 2024 mendatang, jurnalisme data perlu diterapkan supaya pembaca tidak mudah tergiring opininya. Sehingga tujuan penelitian yang peneliti lakukan yakni untuk mengetahui bagaimana analisis isi cara penyajian jurnalisme data pada pemberitaan bertopik Politik yang dipublikasikan Databoks Katadata pada periode Oktober 2023. Peneliti menggunakan metode penelitian analisis isi kuantitatif dalam melakukan penelitiannya Hasil penelitian menunjukkan analisis isi cara penyajian jurnalisme data bertopik politik yang dipublikasikan oleh Databoks Katadata pada Oktober 2023 telah memenuhi elemen utama pembuatan jurnalisme data, yaitu sumber data, visualisasi data, dan penjelasan data (*storytelling*). Pada elemen sumber data, artikel jurnalisme data yang dipublikasikan Databoks Katadata pada periode Oktober 2023 menggunakan sumber data yang minim tetapi kuat, akurat, dan relevan. Pada elemen ini, meskipun mereka memperhatikan kompleksitas, keseimbangan, dan interaktivitas data dengan pembaca, visualisasi yang dipaparkan di artikel yang bertemakan politik di Databoks Katadata kurang bervariasi tipe visualisasinya untuk jenis artikel jurnalisme data. Analisis data pada *storytelling* artikel jurnalisme data yang dipublikasikan Databoks Katadata pada periode Oktober 2023 belumlah analisa yang mendalam. Akan tetapi, Databoks Katadata dapat dikatakan telah menjalankan tugasnya sebagai pelaporan peristiwa politik yang terjadi di Indonesia.

Kata Kunci : Jurnalisme Data, Berita Politik, Analisis Isi

ABSTRACT

The development of the internet makes it easier for information to run rampant everywhere. Incorrect information was scattered in cyberspace. Media and social media participate in opening up spaces for the practice of spreading false information. Journalists who chase the speed of time and ignore journalistic rules make *hoax reports* from this incorrect information. To overcome this, the innovation of fact data journalism or data journalism emerged. Moreover, during the upcoming 2024 presidential election, data journalism needs to be applied so that readers are not easily led by their opinions. So the purpose of the research that the researchers conducted was to find out how to analyze the content of how to present data journalism on news topics published by the Katadata Databox in the October 2023 period. Researchers use quantitative content analysis research methods in conducting their research. The results show that content analysis of the way of presenting data journalism with political topics published by Databoks Katadata in October 2023 has fulfilled the main elements of making data journalism, namely data sources, data visualization, and data explanation (*storytelling*). In the data source element, data journalism articles published by the Katadata Databox in the October 2023 period use minimal but strong, accurate, and relevant data sources. In this element, although they pay attention to the complexity, balance, and interactivity of data with readers, the visualizations presented in political-themed articles in the Katadata Databox are less varied in visualization types for data journalism articles. Data analysis on the *storytelling* of data journalism articles published by the Katadata Databox in the October 2023 period has not been an in-depth analysis. However, Katadata Databoks can be said to have carried out its duties as a reporting of political events that occurred in Indonesia.

Keywords : Data Journalism, Politic News, Content Analysis